

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA  
DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dwi Indah Prasetyowati**

**06141282126051**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN  
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AISYIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwi Indah Prasetyowati**

**NIM: 06141282126051**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan**

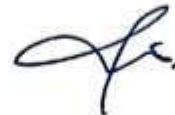
**Koordinator Program Studi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

**Pembimbing Skripsi**



**Taruni Suningsih, M.Pd**

**NIP. 199110242020122013**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,**



**Prof. Dr. Sri Sumarai, M.Pd**  
**NIP. 195901011986032001**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN  
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AISYIYAH 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwi Indah Prasetyowati**

**NIM: 06141282126051**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari: Kamis**

**Tanggal: 20 Maret 2025**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua: Taruni Suningsih, M.Pd**



.....

**2. Penguji: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**



.....

**Indralaya, 20 Maret 2025**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Dwi Indah Prasetyoati

NIM : 06141282126051

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah 4 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Maret 2025

Yang membuat Pernyataan,



Dwi Indah Prasetyowati

NIM 06141282126051

## PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah 4 Palembang” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing serta segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 20 Maret 2025

Yang membuat Pernyataan,



Dwi Indah Prasetyowati

NIM 06141282126051

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaaniraahim wa alhamdulillahirrabbi 'alamiin*, segala puji milik Allah Tuhan Semesta Alam, Berkat Rahmat dan limpahan karunia jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku Almarhum Bapak Suprayitno dan Mamak Supriati, dengan tulus selalu melangitkan do'a yang tak terkira untuk anak-anaknya. Dukungan, pengertian, kepercayaan dan kasih sayang yang selalu dicurahkan menjadi motivasi dan penguat untuk anaknya ini.
- Kedua kakakku, Mas Imam Ma'ruf ganteng dan Mbak Inayahtul Fadhilah cantik yang telah merawat, menjaga dan mendampingi selama hidup dikota ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga dan kesabaran dalam menjaga adikmu.
- Ibu Taruni Suningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Rina Rahayu Siregar, S.Pd., M.Psi selaku dosen validator penelitian dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., sebagai koordinator Program studi PG-PAUD, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan.
- Bapak, Ibu dosen PG-PAUD yang sudah mengajar dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah untuk bapak, ibu.
- Kepala sekolah TK Aisyiyah 4 Palembang Ibu Siyenchia Widia, S.Pd.AUD yang sudah memberikan izin penelitian disekolah yang luar biasa ini. Tak lupa juga kepada segenap guru khususnya guru kelas B7 dan B8 yang telah menerima dengan tangan terbuka untuk berada dikelas ibu sekalian.
- Para orang tua wali murid dan anak-anak yang tersayang dari kelas B7 dan B8 yang sudah berkenan membantu peneliti dalam memperoleh data.

- Sahabat terbaikku di Semester Tabarakallah, Sely Anadewi Lestari, Lily Octarine, Tiara Ananda Yearin, Yulia Citra, dan Wanda Rovimelia yang telah menemani dalam segala keadaan selama perkuliahan dan selama hidup dikota ini. Semoga selalu dilimpahi keberkahan untuk kalian dan keluarga.
- Terima kasih cele, lele, ara, youlea, wandi dan keluarga. Terima kasih kepada Beati dan Fatih atas tumpangnya selama pulang pergi perkuliahan.
- Teman-teman seperbimbingan dan semua teman-teman PG-PAUD angkatan 2021.

### **MOTTO**

“Ambil Hikmahnya”

(Dwi Indah Prasetyowati)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2 Kecerdasan Interpersonal .....	7
2.2.1 Hakikat Kecerdasan Interpersonal .....	7
2.2.2 Indikator Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini .....	9
2.2.3 Pentingnya Kecerdasan Interpersonal .....	10
2.2.4 Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun .....	11
2.3 Kelekatan Orang Tua .....	12
2.3.1 Hakikat Kelekatan Orang Tua.....	12
2.3.2 Pentingnya Kelekatan Orang Tua .....	12
2.3.3 Aspek-Aspek kelekatan ( <i>attachment</i> ) .....	13
2.3.4 Pola Kelekatan ( <i>attachment</i> ).....	14
2.4 Hubungan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini.....	16



2.5 Kerangka Berpikir .....	17
2.6 Hipotesis .....	17
2.7 Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Variabel Penelitian .....	24
3.3 Definisi Konseptual Variabel .....	24
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	25
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.6 Subjek Penelitian.....	25
3.6.1 Populasi.....	25
3.6.2 Sampel.....	25
3.6.3 Teknik Sampling .....	26
3.7 Data dan Sumber Data.....	26
3.7.1 Jenis Data .....	26
3.7.2 Sumber Data.....	26
3.8 Instrumen Penelitian.....	27
3.8.1 Kisi-kisi Instrumen <i>Parent Attachment</i> .....	27
3.8.2 Kisi-isi Instrumen Kecerdasan Interpersonal .....	33
3.9 Pengujian Instrumen Penelitian.....	40
3.9.1 Uji Validitas.....	40
3.9.2 Uji Reliabilitas .....	42
3.10 Teknik Analisis Data .....	43
3.10.1 Uji Normalitas .....	44
3.10.2 Uji Linearitas.....	44
3.10.3 Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Peneliti .....	45
4.1.1 Deskripsi Data Kelekatan Orang tua.....	45
4.1.2 Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal .....	46
4.2 Uji Prasyarat .....	48
4.2.1 Uji Normalitas .....	48

4.2.2 Uji Linearitas.....	50
4.3 Uji Korelasi .....	50
4.4 Pembahasan.....	52
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
5.2.1 Saran Teoritis.....	57
5.2.2 Saran Praktis .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
Tabel 3.1 Blue Print Inventory Of Parent And Peer Attachment (IPPA) .....	28
Tabel 3.2 Item Gugur Alat Ukur Kelekatan Orang Tua (IPPA) .....	29
Tabel 3.3 Pedoman Lembar Angket Kelekatan Orang .....	30
Tabel 3.4 Uraian Variabel Indikator Kecerdasan Interpersonal .....	33
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kecerdasan Interpersonal Anak.....	33
Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian Kecerdasan Interpersonal Anak.....	34
Tabel 3.7 Pedoman Lembar Observasi Kecerdasan Interpersonal .....	38
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kelekatan Orang Tua .....	40
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal .....	41
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kelekatan Orang Tua.....	42
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal .....	43
Tabel 4. 1 Distribusi Data Kelekatan Orang Tua .....	45
Tabel 4. 2 Kategorisasi Tingkat Kelekatan Orang Tua .....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Data Kecerdasan Interpersonal.....	47
Tabel 4. 4 Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Interpersonal .....	47
Tabel 4. 5 Kategorisasi Variabel.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Hasil Uji Normalitas Kelekatan Orang Tua.....	49
Gambar. 2 Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Interpersonal .....	49
Gambar. 3 Grafik Uji Normalitas.....	49
Gambar. 4 Uji Linearitas .....	50
Gambar. 5 Uji Korelasi Product Moment .....	51
Gambar. 6 Uji R Square .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Angket Kelekatan Orang Tua .....	65
Lampiran. 2 Lembar Observasi Kecerdasan Interpersonal .....	67
Lampiran. 3 Tabulasi Data Uji Validitas .....	67
Lampiran. 4 Uji Reliabilitas .....	70
Lampiran. 5 Konversi Data Ordinal ke Interval.....	71
Lampiran. 6 Uji Prasyarat .....	76
Lampiran. 7 Uji Hipotesis .....	77
Lampiran. 8 Dokumentasi Pembagian Tautan Angket.....	77
Lampiran. 9 Dokumentasi Observasi .....	78
Lampiran. 10 Usul Judul.....	88
Lampiran. 11 SK Pembimbing.....	89
Lampiran. 12 SK Validator .....	91
Lampiran. 13 Surat Keterangan Validasi .....	92
Lampiran. 14 SK Penelitian .....	95
Lampiran. 15 Surat Izin Penelitian dari Lembaga Sekolah.....	96
Lampiran. 16 Bebas Pustaka .....	97
Lampiran. 17 Kartu Bimbingan .....	98
Lampiran. 18 Bukti Cek Plagiarisme .....	101
Lampiran. 19 Letter of Acceptance .....	102

## ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam berinteraksi sosial. Kecerdasan interpersonal sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan yang baik dan efektif. Disamping itu jalinan kelekatan antara orang tua dan anak dapat memengaruhi interaksi anak dengan orang lain. Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Alat pengumpulan data berupa angket dan lembar observasi pada 30 anak dengan rentang usia 5-6 tahun serta orang tua masing-masing. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel kelekatan orang tua dan kecerdasan interpersonal anak. Melalui analisis data uji korelasi, memperoleh  $r_{hitung}$  yaitu 0,901 yang mana nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,374. Dengan pengaruh kelekatan orang tua pada kecerdasan interpersonal anak sebesar 81,2%. Implikasi penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi bagi orang tua dalam menjalin kelekatan dengan anak.

**Kata Kunci:** kelekatan orang tua, kecerdasan interpersonal, anak usia 5-6 tahun

## ABSTRACT

Interpersonal intelligence is very important in social interaction. Interpersonal intelligence is needed to establish good and effective relationships. Besides that, the relationship between parents and children can influence children's interactions with other people. The aim of this research is to see whether there is a relationship between parental attachment and children's interpersonal intelligence. The research method used is quantitative correlational. The data collection tools were in the form of questionnaires and observation sheets for 30 children aged 5-6 years and their respective acquaintances. The collected data was analyzed using a correlation test *Pearson Product Moment*. The results of this study show that there is a very strong relationship between parental attachment variables and children's interpersonal intelligence. Through analysis correlation test data, obtain  $r_{count}$  namely 0.901 which is a value greater than  $r_{table}$  namely 0.374. With the influence of parental attachment on children's interpersonal intelligence of 81.2%. It is hoped that the implications of this research will be an evaluation for parents in establishing attachment with their children.

**Keywords:** *parental attachment, interpersonal intelligence, children aged 5-6 years*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa depan anak adalah hal yang amat berharga, maka dari itu perlu untuk dipersiapkan sebaik mungkin. Salah satu upaya dalam mempersiapkan masa depan anak yaitu dengan adanya Pendidikan Anak Usia Dini. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini menyatakan pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 yaitu Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa pendidikan anak usia dini terkait dengan pembinaan yang dilakukan oleh orang tua. Dengan tujuan membantu anak untuk mengetahui apa yang penting dan seharusnya ada pada pertumbuhan maupun perkembangan anak. Hal tersebut dilakukan agar nantinya anak mampu dan siap memasuki tahapan pendidikan selanjutnya.

Dalam mempersiapkan anak untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pendidikan anak usia dini sangat penting sebagai pondasi dasar kehidupannya. Akan seperti apa masa depan anak dapat disiapkan dari bagaimana masa emas (*Golden Age*) atau masa usia dini tersebut yang dimanfaatkan semaksimal mungkin (Anjani & Mashudi, 2024). Anak nantinya akan menjalani berbagai bidang salah satunya sosial. Seperti yang selama ini diketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia membutuhkan adanya interaksi dengan manusia lain sebagai makhluk sosial (Fajriah et al., 2024). Diperlukan kemampuan untuk memiliki interaksi dan hubungan sosial yang baik nantinya. Kemampuan dalam berinteraksi sosial itulah yang disebut dengan kecerdasan interpersonal, yang penting untuk di kembangkan sejak usia dini.

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu dari kecerdasan majemuk berdasarkan teori *Multiple Intelligences* oleh Howard Gardner. Dengan kecerdasan interpersonal ini anak dapat menjalin hubungan yang baik dengan



lingkungannya (Fauziaturromah & Listiana, 2023). Kecerdasan interpersonal dibutuhkan oleh semua individu baik dalam kehidupan pribadi, organisasi, perkuliahan maupun ketika memasuki dunia pekerjaan. Kecerdasan interpersonal dapat disebut juga sebagai kecerdasan sosial, membantu dalam memahami hubungannya bersama orang yang ada disekitar (Pebrianti et al., 2024). Elemen dalam kecerdasan interpersonal yang sangat berperan seperti kemampuan komunikasi serta kematangan emosi untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Dimasa keemasan anak, ketika anak mulai mengenal lingkungan baru akan terlihat bagaimana kecerdasan interpersonal yang dimiliki. Ginting et al. (2022), menyebutkan bahwa pada usia 5-6 tahun, kecerdasan interpersonal anak akan terlihat lebih menonjol. Karena pada usia ini anak akan mulai memasuki lingkungan baru yaitu sekolah. Dimana anak akan bertemu dengan banyak orang baru dan berbagai karakternya. Jika diasimilasikan dalam dunia anak usia dini, maka kecerdasan ini berperan penting dalam kehidupan sehari-hari anak. Membantu mereka untuk berkomunikasi dan berhubungan baik dengan lingkungannya. Hal ini juga yang akan mereka butuhkan dimasa dewasa.

Berdasarkan studi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan intrapersonal anak usia dini yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ditinjau dari kondisi anak itu sendiri dan faktor eksternal yakni keluarga dan lingkungan masyarakat. Satu dari tiga faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal adalah keluarga, dimana keluarga menjadi wadah pertama anak dalam mengenyam pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ramdani et al. (2023), dari ketiga sektor pemegang tanggung jawab dalam pendidikan, yang paling utama dan pertama adalah lingkungan keluarga. Perkembangan anak tidak lepas dari adanya peran orang tua, baik pengawasan atau pendidikan dan memberikan kasih sayang sebagai upaya untuk menunjang tercapainya tingkat perkembangan anak. Sedangkan dalam upaya mencapai hal tersebut diperlukan hubungan yang sehat antara orang tua dan anak itu sendiri.

Kebanyakan orang tua dan pendidik tidak terlalu memperhatikan perkembangan kecerdasan interpersonal dibandingkan dengan kecerdasan akademik lainnya (Amriani & Halifah, 2024). Permasalahan terkait kecerdasan

interpersonal anak, ketika kecerdasan interpersonal ada pada taraf yang rendah yaitu akan cenderung pemalu dan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang baru (Hariyati & Nurhafizah, 2023). Sejalan dengan itu pada penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2024), menyebutkan beberapa permasalahan kecerdasan interpersonal anak seperti anak lebih suka bermain secara individu, pemilih dalam berteman dan hanya bermain dengan beberapa teman tertentu saja sehingga tidak adanya interaksi dan kerja sama antar anak. Afidah et al. (2022), menyatakan bahwa berdasarkan beberapa data penelitian terdahulu, ditemukan adanya urgensi dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Selain itu Agustin et al. (2021), menyebutkan bahwa pada tahap usia dini anak mulai belajar mengembangkan kemampuan sosial seperti tingkahlakunya dan bagaimana anak bersikap dalam aktivitas sosial baik itu ketika bermasyarakat maupun dengan sesama individu lain. Oleh karena itu penting untuk diketahui terkait apa yang perlu diperhatikan dalam perkembangan kecerdasan interpersonal anak.

Secara emosional, orang tua memiliki peran sebagai pendukung utama dan pemberi rasa aman, serta membantu anak merasa didengar dan dipahami dengan kehadiran mereka sebagai pendengar yang baik (Amalia et al., 2024). Sejalan dengan itu Sagita & Saputri (2024), menyatakan bahwa dalam perkembangan psikologis dan sosial anak, kelekatan dengan orang tua memainkan peran yang sangat penting. Menurut Bowlby, kelekatan adalah ikatan emosional yang terjalin antara bayi dan figure lekatnya terutama orang tua, yang memiliki fungsi sebagai dasar perkembangan sosial dan emosional anak. Melalui pengalaman dan kebersamaan di masa-masa awal kehidupan antara bayi dengan orang tuanya tersebut yang mebuat kelekatan anatar keduanya. Bowlby juga menyatakan bahwa kelekatan pada anak usia dini sangat penting bagi perkembangan sosial dan emosional anak (Yunus & Kuncoro, 2025). Orang tua merupakan figur lekat pertama seorang anak, perlindungan dan dukungan serta kenyamanan nantinya akan membentuk ikatan emosi yang kuat sepanjang waktu (Mubarak et al., 2022). Sehingga adanya kelekatan antara orang tua dan anak menjadi hal yang krusial terkait

dengan kecerdasan anak salah satunya kecerdasan interpersonal. Teori kelekatan menekankan betapa pentingnya hubungan emosional yang kuat dan aman antara anak dan pengasuh utama yang dalam hal ini adalah orang tua bahkan sejak usia dini. Ikatan kuat tersebut dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan yang nantinya menjadi pendukung dalam perkembangan emosional dan sosial anak (Kamal & Sassi, 2024). Namun kenyataan yang ditemui bahwa beberapa anak memiliki tingkat kelekatan yang rendah dengan orang tuanya.

Penelitian dari Nofitasari (2021), menyatakan bahwa besar korelasi antara variabel kelekatan orang tua dan kecerdasan interpersonal anak 0,891. Korelasi antara variabel kelekatan orang tua dan kecerdasan interpersonal anak di RA Darussalam Tersobo terdapat hubungan yang kuat dan positif. Dalam penelitian ini ditemui bahwa beberapa anak memiliki interaksi sosial yang kurang baik dan diamati bahwa ibunya memang cenderung memanjakan. Disisi lain terdapat anak yang memiliki kedekatan dan keakraban dengan orang tuanya namun memiliki interaksi sosial yang baik, ia berteman, dan memiliki kepercayaan diri yang baik pula.

Menilik dari penelitian yang relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang membahas tentang kecerdasan interpersonal anak maupun kelekatan orang tua. Sebagian besar penelitian terdahulu meninjau kecerdasan interpersonal ini dari stimulasi eksternal seperti peran guru dan metode bermain yang dilakukan. Namun masih sedikit ditemui penelitian terkait kecerdasan interpersonal anak yang ditinjau dari faktor keluarga khususnya kelekatan orang tua dan anak. Maka dari itu peneliti ingin mengangkat kembali dalam penelitian terbaru terkait hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak usia dini yang dikhususkan pada usia 5-6 tahun.

Dengan demikian diperlukan kajian lebih lanjut dan terbaru. Berdasarkan hasil dari pengalaman observasi di TK Asiyah 4 Palembang kelompok kelas B. Terlihat bahwa sebagian besar anak-anak disana memiliki interaksi sosial yang baik dengan teman, guru bahkan dengan wali murid lain meskipun terlihat juga beberapa anak yang kurang berinteraksi dan komunikasi. Disamping itu peneliti juga melihat kebiasaan anak dikeberangkatan dan kepulangan.

Terdapat anak yang diantar oleh para orang tua dengan interaksi yang harmonis. Dilain sisi terdapat anak yang hanya diantar dan sekedar mengantar tanpa adanya interaksi lebih yang berarti. Namun terdapat pula anak yang diantar oleh yang bukan orang tuanya, seperti kakek atau nenek bahkan juga asisten rumah tangganya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di TK tersebut, apakah terdapat hubungan yang berarti antara keduanya. Dengan kebaharuan subjek penelitian yaitu di spesifikasikan pada anak usia lima sampai enam tahun. Maka judul dari penelitian ini adalah “Hubungan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah 4 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah apakah terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak di TK Aisyiyah 4 Balayudha Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan uraian dan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak di TK Aisyiyah 4 Balayudha Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini, apabila tujuan penelitian dan rumusan masalah dapat tercapai adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Bermanfaat untuk menambah dan menjadi memiliki wawasan baru bagi pembaca terkait hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 4 Balayudha Palembang.

### **1.4.2 Secara Praktis**

1) Anak

Dengan kesadaran tentang pentingnya kelekatan dan kecerdasan interpersonal melalui penelitian ini. Anak dapat mendapat stimulasi yang sesuai dan dibutuhkan.

2) Guru

Sebagai bahan informasi pentingnya kecerdasan interpersonal bagi anak, sehingga guru dapat memberikan stimulasi untuk mencapai hal tersebut.

3) Sekolah

Sekolah dapat berkontribusi dengan memberikan peraturan lanjutan sebagai bentuk kepedulian akan kecerdasan interpersonal anak dan kelekatan dengan orang tua.

4) Orang tua

Dapat memberikan informasi kepada orang tua sehingga nantinya dapat meningkatkan kelekatan dengan anak.

5) Penelitian selanjutnya

Menjadi bahan referensi apabila ingin melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. D., Qotadah, H. A., & Qubro, H. S. (2023). Analisis korelasi kesibukan orangtua dalam pembentukan kelekatan aman pada anak usia remaja. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*, 2(3), 61–66. <https://doi.org/10.47679/202332>
- Afidah, N., Rahmatullah, A. S., & Madjid, M. N. (2022). Efektivitas Metode Islamic Montessori dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3739–3758. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2375>
- Agustin, M., Inten, D. N., Permatasari, A. N., & Mulyani, D. (2021). Strategi Guru PAUD dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Saat Belajar dari Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1997–2007. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1055>
- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak : Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Amelia, & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpa.v11i2.55121>
- Amriani, S. R., & Halifah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 24–37. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19868>
- Ananda, S. W., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Shintia. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi Tercepat*, 9(4), 233–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i4.46800>
- Anbuchelvan, & Krisnakumar. (2024). Relationship Between Interpersonal Intelligence And Mental Health Among Prospective Teachers. *International Journal of Creative Reaserch Thoughts (IJCRT)*, 12(4), 177–183.
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Ardian, D. I., & Ambarwati, K. D. (2024). Hubungan Gaya Kelekatan Dengan Codependency Pada Individu Dewasa Awal Yang Menjalani Relasi Berpacaran. *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(12), 3421–3432.
- Arini, N. D., & Simatupang, N. D. (2022). Kelekatan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Kasus : Ibu Rumah Tangga di Kota Batu).

- Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i2.1070>
- Armsden, G., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment : Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, October, 1–12. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Armstrong, T. (2003). *In their own way: discovering and encour\_aging your child's multiple intelligences. (alih bahasa)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arrasyd, H., Amri, K., & Safitri, U. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal. *Implementation of Islamic Counseling*, 1(2), 60–70. <https://doi.org/10.57081/iic.v1i2.48>
- Arsi, A. fathi, & Nurhayaty, E. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Yayasan Terhadap Kepuasan Siswa Di Yayasan Pendidikan Islam At-Tadzkir Nur Ghazali. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 303–311. <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/jser.v6i2.617>
- Efendi, E., Akbar, R., Tadjuddin, A., & Sahlaya, M. R. (2024). Komunikasi Bahasa Indonesia sebagai Pemersatu Bangsa. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3232>
- Fadhlorrohmah, M. D., & Indriana, Y. (2023). Kepuasan Hidup Remaja Pondok Ditinjau dari Kelekatan pada Orang Tua dan Altruisme. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 8(1), 31–48. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v8i1.7556>
- Fajriah, F., Ama, S. V., Noviyanti, S., & Chan, F. (2024). Peran Manusia sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial dalam Kehidupan Bernegara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(3), 2250–2259. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10753>
- Fauziaturromah, Y., & Listiana, A. (2023). Konsep Kecerdasan Interpersonal Menurut Howard Gardner Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(1), 103–108. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i1.59925>
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.8194>
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>
- Ginting, N. A., Harun, & Nurmaniah. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4297–4308. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2437>

- Handayani, L. P., Marmawi, & Lukmanullhakim. (2022). Permainan Tradisional Tepok Antri Untuk Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Anjungan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.54867>
- Handayani, O. D., & Robbi, A. K. (2023). Pengaruh Secure Attachment Ibu-Anak terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 218–226. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2.15897>
- Hariyati, S. B., & Nurhafizah, N. (2023). Pengembangan Video Animasi terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1024–1034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4033>
- Idham, R. N., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2023). Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK Istiqlal Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan ANak*, 12(1), 49–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpa.v12i1.59786>
- Inriasari, & Syam, A. S. M. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B di TK Mattampawalie Bone Inriasari. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, 4(2), 43–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/ijece.v4i2.1229>
- Juniarti, F., & Jumiatin, D. (2022). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Ceria*, 1(5), 1–6.
- Junitasyari, S. A., & Satwika, Y. W. (2022). Memaknai Kelekatan Aman Remaja Dengan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 91, 146–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i1.44891>
- Kamal, M., & Sassi, K. (2024). Teori Qur ' anic Parenting : Prinsip Pengasuhan Anak Berbasis Al Qur ' an. *Inovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 9689–9708. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15634>
- Kamath, S. S., & Sebastian, T. (2024). Interpersonal Intelligence Of Upper Primary Students In Kottayam District. *The Journal of Reaserch Angrau*, 52(2), 82–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.58537/jorangrau.2024.52.2.09>
- Lestari, W. T., & Rispatiningsih, D. M. (2023). Validitas Isi Instrumen TPACK pada Calon Guru Kimia menggunakan Aplikasi Model Rasch. *Jimad: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 1(2), 16–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.61404/jimad.v1i2.87>
- Lutfi, M. O., Widyarini, N., & Ervina, I. (2023). Hubungan Kelekatan Remaja Dan Orang Tua Dengan Identitas Diri Remaja Di Sma Negeri 2 Bondowoso. *National Multidisciplinary Sciences UMJember*, 2(2), 88–97.
- Maureen, C. L., Febrieta, D., Emosi, R., Regulation, E., & Scholar, G. (2024). Regulasi Emosi Pada Remaja Akhir. *Schema: Journal of Psychological Research*, 9(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/schema.v9i01.4136>



- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., Wafiroh, K., & Hayati, N. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>
- Muhaemin, & Fitrianto, Y. (2022). *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk (Pertama)*. Penerbit Adab.
- Nofitasari, A. (2021). *Korelasi Antara Kelekatan Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Di Ra Darussalam Tersobo Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Novita, E., & Nabilah, H. N. (2024). Kelekatan Anak pada Orang Tua Bekerja. *Jurnal Islamika Granada*, 4(3), 60–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.51849/ig.v4i3.308>
- Pebrianti, A., Hariandi, A., & Sastrawati, E. (2024). Analisis Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 196–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15192>
- Pinoi, K., Sutisna, I., Ardini, P. P., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Gorontalo, U. N. (2024). Pengaruh Bermain Peran terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6. *Efektor: Jurnal Ilmiah*, 11(1), 119–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v11i1.22672>
- Ponirah, Yulianty, N., & Samin, S. (2024). Emotional Connections: Parental Strategies for Building Attachment in 4-5 Year Old Children. *Kiddie: Early Childhood Education and Care Journal*, 1(2), 109–116.
- Popira, P., Hamzah, A., & Cindrya, E. (2024). Hubungan Antara Kelekatan (Attachment) Orangtua Dengan Kecenderungan Reaksi Emosi Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di Paud Kaisah Palembang. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 134–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v15i2.953>
- Pramudita, A., Nurfadillah, N., Jannah, M., & Riany, Y. E. (2024). Pengaruh Kelekatan Orang Tua dan Kecerdasan Emosi terhadap Agresivitas Remaja. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 62–74. <https://doi.org/10.30653/001.202481.318>
- Pratiwi, O. A., Syafrudin, U., & Oktaria, R. (2023). Identifikasi Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muttaqin. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 14(2), 63–67. <https://doi.org/10.58836/jpma.v14i2.16105>
- Purwani, R. D., Kusuma, W. S., & Koesmadi, D. P. (2023). Pengaruh kegiatan bermain peran rumah balok terhadap kecerdasan interpersonal pada anak. *AL Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 7(1), 100–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.35896/ijecie.v7i1.482>
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12–20.
- Rindiani, E. Y., Sumarno, & Ddwijayanti, I. (2024). Peran Guru Untuk

- Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Pada Kegiatan Outdoor Learning. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 338–347. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2424>
- Sagita, D. D., & Saputri, N. E. (2024). Membangun Kelekatan Emosional Dengan Anak : Pelatihan Parenting Positif Untuk Orang Tua. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 7(2), 308–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.17057>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (Adelar & Saragih (eds.); edisi keen). Erlangga.
- Sartika, B., & Kristiana, D. (2025). Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(4), 226–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i1.356>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Murniarti (ed.); 1st ed.). UKI Press.
- Silfiya, S., & Wulan, D. S. A. (2024). Analisis Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun pada Permainan Balok di TK Ulul Ilmi 2 Medan Marelan Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Medan , Indonesia. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 187–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v1i4.778>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>
- Siswanto, & Suyanto. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Bosscript.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Lena, S., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (D. D. Pratama (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sriseprianti, R., & Sarea, M. S. (2023). Hubungan permainan bowling dengan interaksi sosial pada anak usia dini. *Educhild: Journal of Early Childhood Education*, 5(1), 32–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/educhild.v4i1.5510>
- Sulistyowati, N. W., Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., Utomo, W., Nuraina, E., Nugrahaningtyas, A., & Ningrum, P. W. (2023). Penyuluhan pentingnya komunikasi baik orang tua dengan anak. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1083–1088. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.293>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta

- Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutarman, Seswandi, A., & Bastian, A. (2024). Pengaruh Interpersonal Skill terhadap Kinerja dengan Dimensi oleh Interaksi Sosial Sesama Rekan Kerja. *Ekonomia: Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 10(3), 48–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/ekomania.v10i3.46>
- Utami, W. S., Indryani, & Azmi, I. F. (2024). Pengaruh Kegiatan Fun Cooking Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.3369/jip.9.1.9-17>
- Vikandari, I. A. S. L., & Marheni, A. (2024). Dampak Kelekatan Aman Dengan Orangtua Bagi Remaja : Kajian. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 8828–8836. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30143>
- Walela, A. (2024). Multiple Intelligence in the Teaching and Learning Process : A Study of Howard Gardner ' s Thought , Challenges and Opportunities. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 2(4), 133–155. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59024/ijellacush.v2i4.1006>
- Widat, F., Tohet, M., & Nafi, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291–3299. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095>
- Wihara, A. E., Nuraliyah, & Winarsih. (2024). Membangun Komunikasi Efektif pada Anak. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 2(11), 1–7. <https://doi.org/10.9765/Krepa.V2i11.3784>
- Wijaya, E., & Nuraini, F. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Tiflun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–13.
- Yunus, C. wulandaru, & Kuncoro, M. W. (2025). Peran Guru dalam Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Cognitivisme: Journal of Educational Research and Development*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/http://doi.org/10.54373/cognitiv.v1i2.82>
- Zahroh, A., & Annisa, A. (2022). Kelekatan ( Attachment ) Orang Tua Dalam. *Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.